

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, LUAS PENGUNGKAPAN
SUKARELA DAN BETA PASAR TERHADAP *COST OF EQUITY
CAPITAL* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Desi Yupriana

Sri Luayyi

Nur Rahmanti Ratih

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial maupun simultan asimetri informasi, luas pengungkapan sukarela, dan beta pasar terhadap *cost of equity capital*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan yang bergerak pada sektor konsumsi yaitu perusahaan makanan dan minuman dengan metode *purposive sampling*. Periode waktu yang diambil tiga tahun yaitu tahun 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel beta pasar yang berpengaruh secara signifikan terhadap *cost of equity capital* sedangkan kedua variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan dan secara simultan asimetri informasi, luas pengungkapan sukarela dan beta pasar berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

Kata kunci : asimetri informasi, luas pengungkapan sukarela, beta pasar dan *cost of equity capital*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of partial or simultaneous information asymmetry, voluntary disclosure area, and market beta to cost of equity capital. The sample in this study amounted to 8 companies engaged in the consumption sector ie food and beverage companies with purposive sampling method. Period of time taken three years ie 2013-2015 years. The results showed that only the market beta variables significantly influence the cost of equity capital while the other two variables have no significant effect and simultaneously the information asymmetry, the voluntary disclosure and the market beta influence the cost of equity Capital.

Keywords: information asymmetry, voluntary disclosure area, market beta and cost of equity capital

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia semakin berkembang, hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan – perusahaan yang *listing* di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Semakin banyaknya perusahaan yang *listing* di BEI tentunya mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Dalam hal ini, informasi

sangatlah penting bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Informasi mengenai prospek perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Menurut Arief, dkk (2010) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang dapat mencerminkan kondisi keuangan pada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan yang terdaftar di BEI wajib melaporkan laporan keuangannya ke Bapepam. (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Laporan keuangan yang disampaikan perusahaan ke Bapepam dapat berupa laporan keuangan (*financial report*) saja maupun laporan tahunan (*annual report*). Laporan tahunan (*annual report*) merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang diraih oleh sebuah perusahaan dalam satu tahun. Maka dari itu, laporan tahunan diharapkan mampu memberikan informasi yang lengkap guna mendukung keputusan bisnis yang maksimal. Semakin banyak informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya, maka akan mengurangi asimetri informasi.

Asimetri informasi muncul ketika dimana satu pihak memiliki informasi atau pengetahuan yang tidak dimiliki oleh pihak lain. Hal ini berdasarkan kepentingan pihak manajemen yang tidak dapat menyampaikan informasi yang penting dan rahasia. Asimetri informasi dalam konteks perusahaan, manajer memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi perusahaan dibandingkan dengan investor yang tidak terlibat dalam manajemen. Untuk mempekecil adanya asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal kepada investor. Menurut Sawir (2004) dengan memberikan

sinyal kepada pihak investor, maka investor akan dapat memprediksi arus kas yang akan datang.

Sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa pengungkapan (*disclosure*) informasi akuntansi. Selain itu, pengungkapan diberikan oleh pihak manajer kepada investor guna memberikan dampak yang positif pada nilai saham perusahaan. Investor membutuhkan informasi untuk menilai waktu dan ketidakpastian aliran kas sekarang dan masa yang akan datang sehingga dapat menilai perusahaan dan membuat keputusan. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan informasi melalui pengungkapan. Pengungkapan yang diberikan perusahaan dapat berupa pengungkapan yang diwajibkan maupun dengan pengungkapan sukarela.

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang tidak diwajibkan atau pengungkapan yang melebihi apa yang telah diwajibkan. Masing-masing perusahaan memiliki keleluasaan dalam penyampaian pengungkapan sukarela dalam laporan tahunannya, sehingga masing-masing perusahaan mempunyai keragaman maupun variasi dalam pengungkapannya. Apabila resiko investasi dianggap rendah, maka tingkat *return* yang diminta investor juga rendah. Dengan demikian, *cost of equity capital* yang dikeluarkan perusahaan juga akan rendah.

Cost of equity capital dapat didefinisikan sebagai tingkat imbal hasil minimum yang disyaratkan investor, sehingga investor bersedia menanamkan modalnya. Perhitungan *cost of equity capital* dapat dihitung dengan menggunakan model *dividend*

capitalization atau *capital asset pricing model* (CAPM).

Capital asset pricing model (CAPM) merupakan sebuah model yang menggambarkan hubungan antara risiko dan *return* yang diharapkan, model ini digunakan dalam penilaian harga sekuritas. CAPM juga menjelaskan bahwa beta merupakan alat pengukur risiko yang relevan. Beta adalah suatu alat ukur *return* dari suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Dengan menggunakan analisis beta investor dapat mengikhtisarkan risiko suatu saham yang terdiri dari risiko pasar dan risiko saham.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Asimetri Informasi, Luas Pengungkapan Sukarela, dan Beta Pasar terhadap *Cost of Equity Capital* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh asimetri informasi terhadap *cost of equity capital* suatu perusahaan
2. Bagaimanakah pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap *cost of equity capital* suatu perusahaan
3. Bagaimanakah pengaruh beta pasar terhadap *cost of equity capital* suatu perusahaan
4. Bagaimanakah pengaruh asimetri informasi, luas pengungkapan sukarela dan beta pasar terhadap *cost of equity capital* suatu perusahaan

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh asimetri informasi terhadap *cost of equity capital* suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap *cost of equity capital* suatu perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh beta pasar terhadap *cost of equity capital* suatu perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh asimetri informasi, luas pengungkapan sukarela dan beta pasar terhadap *cost of equity capital* suatu perusahaan.

LANDASAN TEORI

Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah ketidak seimbangan informasi atau keadaan di mana salah satu pihak memiliki informasi yang lebih dibandingkan pihak lainnya. Dalam hal ini adalah hubungan manajer dengan para pemegang saham serta *stakeholder* lainnya. Pihak manajer lebih mengetahui tentang informasi yang ada dalam perusahaan dan prospek di masa yang akan datang. Semakin tinggi asimetri informasi akan membuat manajer semakin leluasa untuk mengatur informasi apa saja yang harus diungkapkan, disembunyikan, ditunda atau diubah. Informasi yang lebih banyak dimiliki oleh manajer dapat memicu untuk melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya. Sedangkan

bagi pemilik modal dalam hal ini investor, akan sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh manajemen karena hanya memiliki sedikit informasi yang ada.

Luas Pengungkapan Sukarela

Pengungkapan sukarela adalah penyampaian informasi yang diberikan secara sukarela oleh perusahaan di luar pengungkapan yang sudah diwajibkan oleh Bapepam. Perusahaan memiliki keleluasaan dalam penyampaian pengungkapan sukarela atas laporan keuangan sehingga menimbulkan adanya keseragaman atau variasi luas pengungkapan sukarela antar perusahaan.

Beta Pasar

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas *return* dari suatu sekuritas atau *return* portofolio relatif terhadap *return* pasar. Dengan mengetahui beta saham, investor bisa mengukur tingkat sensitivitas saham terhadap risiko pasar yang ada. Risiko pasar di sini adalah naik turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Beta Pasar Diestimasi menggunakan data pasar dengan mengumpulkan nilai-nilai historis *return* dari sekuritas dan *return* dari pasar selama periode tertentu secara manual.

Cost of Equity Capital

Cost of equity capital adalah biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan modal. *Cost of equity capital* erat hubungannya dengan pengembalian yang disyaratkan. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, maka semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan oleh

perusahaan. Dalam kondisi seperti ini, biasanya perusahaan akan mengungkapkan laporan keuangannya tanpa ragu. Akan tetapi, jika *cost of equity capital* rendah perusahaan akan menutup-nutupi kejadian yang sebenarnya kepada para investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh asimetri informasi, luas pengungkapan sukarela dan beta pasar terhadap *cost of equity capital*. Agar pembahasan tidak meluas, peneliti menguji perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana perusahaan perusahaan yang terpilih harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Perusahaan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia paling lambat 1 Januari 2013.
- b. Perusahaan tidak menghentikan atau tidak dihentikan aktivitasnya di Bursa Efek Indonesia, tidak menghentikan operasi, tidak melakukan penggabungan usaha serta tidak mengalami perubahan status industri.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan publikasi tahunan (*annual report*) untuk periode 2013 sampai dengan 2015.
- d. Saham perusahaan tetap aktif beroperasi hingga 31 Desember 2015 dan menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia.
- e. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	14
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan	(6)
Total sampel yang digunakan	8

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Asimetri informasi

Pengukuran asimetri informasi menurut Indriani (2013) dapat menggunakan metode *relative bid-ask spread*, yaitu:

$$\text{Asimetri informasi / spread}_{i,t} = \frac{(ask_{i,t} - bid_{i,t})}{\{ask_{i,t} + bid_{i,t}\} / 2} \times 100$$

Keterangan :

$ask_{i,t}$ = harga *ask* tertinggi saham perusahaan *i* yang terjadi pada hari *t*

$bid_{i,t}$ = harga *bid* terendah saham perusahaan *i* yang terjadi pada hari *t*

b. Luas pengungkapan sukarela

Pengungkapan sukarela diukur dengan indeks pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela yang digunakan dalam penelitian ini adalah item-item diluar keputusan BAPEPAM nomor 134/BL/2006. Menurut Sabrina (2008)

indeks pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure index*) setiap perusahaan

sampel diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Pendekatan untuk penentuan skor pengungkapan sukarela bersifat dikotomi, artinya sebuah item diberi skor satu jika diungkapkan dan diberi skor nol jika tidak diungkapkan.

2. Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga

memperlakukan semua item pengungkapan sama penting, dengan total *disclosure score* antara 0-21.

3. Luas pengungkapan sukarela relatif setiap perusahaan diukur dengan rumus:

$$VDI = \frac{DS}{DI} \times 100\%$$

Keterangan:

DS : *Disclosure Score*

DI : *Disclosure Item*

c. Beta pasar

Beta pasar dapat diestimasi dengan menggunakan model pasar atau *market model*. Rumus model pasar tersebut adalah sebagai berikut (Tandelin, 2010:201) :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_M + e_i$$

Keterangan:

R_i : *return* sekuritas *i*

α_i : intersep

β_i : *slope*

R_M : *return* indeks pasar

e_i : *random residual error*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *cost of equity capital*. *Cost of equity capital* diestimasi dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Rumus CAPM menurut Kuncoro (2009:369) sebagai berikut:

$$K_e = K_{rf} + \beta (K_m - K_{rf})$$

K_e : ROE yang diharapkan

K_{rf} : suku bunga obligasi bebas risiko

β : koefisien risiko sistematis bagi suatu perusahaan

K_m : ROE yang diharapkan atas portofolio saham

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital*

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hasil uji t asimetri informasi terhadap *cost of equity capital* menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,358 > 0,05$. Dengan demikian asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*, sehingga H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang didapat oleh kedua belah pihak dalam hal ini yakni pihak internal (manajer perusahaan) maupun pihak eksternal (investor dan *stakeholder* lainnya)

memiliki informasi yang sama. Artinya pihak perusahaan telah bersikap transparan dalam memberikan informasi terkait dengan keadaan perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang kepada pihak luar perusahaan, sehingga besarnya asimetri informasi tidak dapat menjelaskan secara langsung pengaruhnya terhadap *cost of equity capital*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ifonie (2012).

2. Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela terhadap *Cost of Equity Capital*

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa luas pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hasil uji t luas pengungkapan sukarela terhadap *cost of equity capital* menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,507 > 0,05$. Dengan demikian luas pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*, sehingga H_2 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor belum menggunakan pengungkapan sukarela sebagai pedoman dalam menginvestasikan modalnya, sehingga menyebabkan seluas apapun tingkat pengungkapan yang diungkapkan tidak dapat menurunkan *cost of equity capital*. Informasi yang disampaikan manajemen dalam laporan tahunan perusahaan jugabelum sesuai dengan kebutuhan investor, sehingga apa yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan tidak berdampak pada terhadap *cost of equity capital*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Chandra (2016).

3. Pengaruh Beta Pasar terhadap *Cost of Equity Capital*

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa beta pasar berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hasil uji t beta pasar terhadap *cost of equity capital* menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$ dan T_{hitung} sebesar $-32,632$. Dengan demikian beta pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, sehingga H_3 diterima.

Beta pasar merupakan pengukur volatilitas *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Dengan kata lain, beta dapat dianggap sebagai pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas. Beta diyakini sebagai faktor yang mempengaruhi *cost of equity capital* suatu perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini beta pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, yang artinya semakin tinggi beta pasar suatu perusahaan maka akan menurunkan *cost of equity capital*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramita (2016) dan Anastasi (2016) yang menyatakan bahwa beta pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*.

4. Pengaruh Asimetri Informasi, Luas Pengungkapan Sukarela dan Beta Pasar terhadap *Cost of Equity Capital*

Berdasarkan uji f variabel asimetri informasi, luas pengungkapan sukarela dan beta pasar mempunyai nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas ini secara simultan berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Jadi, hipotesis keempat yang menyatakan asimetri informasi, luas

pengungkapan sukarela dan beta pasar secara simultan berpengaruh terhadap *cost of equity capital* diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi dan luas pengungkapan sukarela berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,358 > 0,05$ dan T_{hitung} sebesar $-0,942$ yang artinya asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*, sedangkan luas pengungkapan sukarela memiliki nilai signifikan sebesar $0,507 > 0,05$ dan T_{hitung} sebesar $-0,675$ yang artinya luas pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

Berbeda dengan beta pasar yang berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa beta pasar memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan T_{hitung} sebesar $-32,632$ yang artinya beta pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Artinya, setiap peningkatan beta pasar akan menurunkan *cost of equity capital*. Sama halnya dengan asimetri informasi, luas pengungkapan sukarela dan beta pasar yang secara simultan juga berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hal ini dapat dilihat dari uji f yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ dengan persamaan regresi *cost of equity capital* = $8,432 - 0,030 AI - 2,223 LPS - 0,954 BP$.

SARAN

1. Bagi Perusahaan
Disarankan perusahaan untuk memberikan pengungkapan sukarela yang lebih luas, agar dapat memenuhi kebutuhan investor yang ingin menanamkan modalnya.
2. Bagi Calon Investor
Calon investor disarankan agar dapat lebih memahami lagi mengenai informasi-informasi yang sekiranya mampu dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan yang maksimal dalam menanamkan modalnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan untuk melakukan penelitian tentang variabel lain yang berpengaruh pada biaya modal.
 - b. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri perusahaan yang *listing* di BEI yaitu makanan dan minuman, sehingga jumlah sampel yang bisa terpenuhi sesuai kriteria pemilihan sampel secara *purposive* hanya 8 perusahaan. Hal tersebut menyebabkan penelitian kurang dapat digeneralisasi dengan baik. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya fokus hanya pada perusahaan makanan dan minuman saja.
 - c. Menggunakan proksi lainnya dalam mengukur *cost of equity capital*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sugiono, Yanuar dan Synthia. 2010. **Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**. Jakarta : Grasindo
- Asnawi, Nur dan Masyhuri, (2009), **Metodologi Riset Manajemen Pemasaran (Dilengkapi dengan Contoh Hasil Penelitian)**, Malang: UIN-Malang Press
- Ayub, Muhammad. 2007. **Understanding Islamic Finance : A-Z Keuangan Syariah**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Evimonita. 2012. “**Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela, Beta Pasar, dan Nilai Pasar Ekuitas Perusahaan terhadap Cost of Equity Capital Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Jurnal. Bandung: Universitas Kristen Maranta
- Fitriana, Noor Laila. 2014. “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela dalam Annual Report**”. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Indriani, Erna Wati. 2013. “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi**”. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- James dan John. M. Wachowicz. 2007. **Fundamentals of**

- Financial Management.**
Jakarta: Salemba Empat
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. **Manajemen keuangan Internasional.** Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Mardiyah, Aida Ainul. 2002. **Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure terhadap Cost of Capital.** Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 5, No. 2
- Maulana, Iqbal. 2010. *Improve Your Learning Intelligence.* Jakarta: Gramedia
- Nugroho, Bagus Jati. 2013. **“Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Hubungan Antara Laba dengan Return Saham dalam Laporan Tahunan”.** Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Nurjanati, Ratri. 2015. **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat Disclosure terhadap Biaya Ekuitas dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating”.** Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Nurjanati, Ratri dan Ahmad Rodoni. 2015. **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat Disclosure Terhadap Biaya Ekuitas dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating”.** Jurnal. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Purwanti, Rita Eni dan Indah Nugraheni. 2001. **Manajemen strategis-formulasi, implementasi, dan pengendalian.** Yogyakarta: Salemba Empat
- Putri, Eliza. 2013. **“Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal dengan Asimetri Informasi sebagai Variabel Intervening”.** Jurnal. Padang: Universitas Negeri Padang
- Qonita, Intan Sylma. 2016. **“Pengaruh Asimetri Informasi, Voluntary Disclosure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Cost of Equity Capital Perusahaan Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2016”.** Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Restuwulan. 2013. **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba”.** Skripsi. Bandung: Universitas widyatama Bandung
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. 2006. **Teori Akuntansi.** Jakarta: Salemba Empat
- Sabrina. 2008. **“Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dan Informasi Asimetri terhadap Cost of Equity Capital (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI)”.**

Skripsi. Bandung: Universitas
Padjajaran

Sawir, Agnes. 2004. **Kebijakan
Pendanaan dan
Restrukturisasi Perusahaan.**
Jakarta: PT Gramedia Utama

Sudarmadji, A.M dan Lana Sularto.
2007. **“Pengaruh Ukuran
Perusahaan, Profitabilitas,
dan Tipe Kepemilikan
Perusahaan Terhadap Luas
Voluntary Disclosure
Laporan Keuangan
Tahunan”**, Jurnal PESAT Vol
2. Jakarta: Universitas
Gunadarma

Sulistyanto, Sri. 2008. **Manajemen
Laba : Teori dan Model
Empiris.** Jakarta: Grasindo

Sutedja. 2006. **Pengungkapan
(Disclosure) Laporan
Keuangan Sebagai Upaya
Mengatasi Asimetri
Informasi.** Malang:
Universitas Brawijaya

Tandelin, Eduardus. 2010. **Portofolio
dan Investasi: Teori dan
Aplikasi.** Yogyakarta:
Kanisius

Zulfikar. 2016. **Pengantar Pasar
Modal dengan Pendekatan
Statistik.** Yogyakarta: CV
Budi Utama